

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengelolaan teknologi informasi (TI) yang baik dalam sebuah organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Manfaat lain yang diperoleh adalah untuk integrasi kerja yang baik, membantu organisasi dalam memperoleh informasi yang kompetitif, menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta untuk mengirim informasi ke pihak lain ataupun ke lokasi lain. Bidang pemerintahan kini sudah mulai merasakan keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan bantuan TI. Tata kelola teknologi informasi (TI) menentukan tingkat integrasi dan pengendalian organisasi atas investasi TI. Integrasi dalam hal ini merupakan keselarasan serta kesesuaian antara TI dengan aktivitas-aktivitas bisnis yang lain. Seperti kelembagaan, sumber daya manusia(SDM), keuangan, pemasaran dan operasional. Tata kelola TI merupakan *framework* yang jelas dalam tujuan akuntabilitas dan keputusan pengambilan agar membantu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Lima yang berkaitan dengan akuntabilitas teknologi informasi, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan teknologi informasi, memuaskan kebutuhan dewan dan pemangku kepentingan. Mengelola resiko, memberikan nilai bagi bisnis dan Kontrol dari kerja yang dilakukan.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1393 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, dan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1338 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat maupun dunia usaha, diperlukan dukungan dan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi. bahwa untuk mewujudkan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang berdaya guna dan berhasil guna maka diperlukan pengaturan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Tata kelola pemerintahan pada DISKOMINFO Kota Bandung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Tata Kelola SPBE adalah kerangka kerja yang memastikan terlaksananya pengaturan, pengarahannya, dan pengendalian dalam penerapan SPBE secara terpadu. Manajemen SPBE adalah serangkaian proses untuk mencapai penerapan SPBE yang efektif, efisien, dan berkesinambungan, serta layanan SPBE yang berkualitas. 4. Layanan SPBE adalah keluaran yang dihasilkan oleh 1 (satu) atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat. 5. Rencana Induk SPBE Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan SPBE secara nasional untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun. Arsitektur SPBE Instansi Pusat disusun dengan berpedoman pada Arsitektur SPBE Nasional dan rencana strategis Instansi Pusat.

Kondisi tata kelola yang ada di DISKOMINFO Kota Bandung saat ini sudah membangun arsitektur sistem dan sudah ada peta perencanaan dan mengusung inovasi proses bisnis, setiap proses yang dilakukan dan mencari proses bisnis terbaik, ada 3 bidang perencanaan untuk mengatur kebijakan, bidang aplikasi yang menyediakan layanan aplikasi, termasuk untuk perangkat daerah di Kota Bandung yang membutuhkan sistem/ layanan dan DISKOMINFO Kota Bandung merekomendasikan untuk membantu perangkat daerah untuk mengimplementasikan sistem, secara infrastruktur menyediakan free akses intra jaringan, internet, layanan server dan pusat data. DISKOMINFO Kota Bandung memiliki bidang data yang mengelola data untuk pertukaran informasi kepada perangkat daerah. Penilaian tata kelola dilakukannya penilaian mandiri dan juga penilaian kementerian dan nilai pada DISKOMINFO Kota Bandung dari skala 5 nilainya 3 sudah cukup baik. Untuk anggaran masih belum sepenuhnya, anggaran tersebut tetap dipantau. Untuk penggunaan SPBE masih terdapat banyak catatan untuk sistem sudah mudah karena sudah memiliki banyak pengalaman. Untuk anggaran SPBE masih tersebar di setiap dinas dan belum terpusat ke DISKOMINFO Kota Bandung. Belum adanya aplikasi yang terintegrasi. Untuk domain yang kurang yaitu arsitektur dan peta rencana. Terjadinya kendala pada SDM, infrastruktur, dan regulasi.

Framework adalah kerangka kerja yang dapat disempurnakan dengan *classes*

yang spesifik atau dengan fungsi yang telah dirancang untuk mengatasi masalah yang dihadapi. COBIT (*Control Objective For Information and Related Technology*) merupakan salah satu kerangka kerja (*framework*) dalam mendukung tata kelola teknologi informasi. Pada *framework* COBIT disediakan hubungan yang jelas antara kebutuhan tata kelola TI dengan penyedia *framework* dengan memastikan bahwa TI selaras dengan kebutuhan bisnis, TI yang mendukung bisnis dengan lebih baik dan mampu mengoptimalkan manfaat, penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab serta risiko TI dikelola dengan tepat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan COBIT 2019 untuk melakukan penilaian kapabilitas tata kelola dan manajemen TI pada DISKOMINFO Kota Bandung fokus domain yaitu, Domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*) yang berfungsi untuk, pengelolaan program dan proyek, definisi persyaratan, identifikasi solusi dan membangaun, ketersediaan dan kapasitas, perubahan, penerimaan dan transisi perubahan, pengetahuan, asset serta konfigurasi. Dan menggunakan domain *Monitor, Evaluate and assess* (MEA). Fokus domain MEA pada COBIT 2019 yaitu pada area manajemen yaitu membahas pemantauan kinerja dan kesesuaian IT dengan internal target kinerja, tujuan pengendalian internal dan persyaratan eksternal.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimanakah kondisi penerapan tata kelola TI pada domain BAI dan MEA di DISKOMINFO Kota Bandung?
2. Bagaimanakah analisis dan kesenjangan dari tata kelola TI pada domain BAI dan MEA di DISKOMINFO Kota Bandung?
3. Bagaimanakah rekomendasi tata kelola TI pada domain BAI dan MEA di DISKOMINFO Kota Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Tugas Akhir ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan memahami kondisi penerapan tata kelola TI pada

domain BAI dan MEA di DISKOMINFO Kota Bandung.

2. Mengetahui analisis dan kesenjangan dari penerapan tata kelola TI pada domain BAI dan MEA di DISKOMINFO Kota Bandung.
3. Menghasilkan rancangan dan rekomendasi untuk tata kelola TI pada domain BAI dan MEA di DISKOMINFO Kota Bandung.

I.4 Batasan Penelitian

Berikut merupakan batasan masalah dari penelitian ini :

1. Penelitian ini membahas penilaian kapabilitas dan manajemen TI mengacu dalam COBIT 2019 *Governance and Management Objectives* Pada DISKOMINFO Kota Bandung dengan fokus domain BAI dan MEA, dengan domain yang didapatkan dari hasil faktor desain COBIT 2019 yaitu BAI09-*Managed Assets* dan MEA03-*Managed Compliance With External Requirements*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai *Phase-4 Build Improvement* . tahapan pemberian rekomendasi solusi. dan tidak dilakukannya perancangan pengembangan atau pembangunan suatu aplikasi tertentu.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, berikut merupakan manfaat dari penelitian tugas akhir ini :

1. Memberikan gambaran kondisi penerapan manajemen tata kelola TI di DISKOMINFO Kota Bandung.
2. Memberikan rekomendasi dari penerapan manajemen tata kelola TI di DISKOMINFO Kota Bandung.
3. Dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola dan manajemen TI.

1.6 Sistematika Penelitian

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan

masalah penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan diambil mengenai definisi dan teori teori yang digunakan sebagai acuan dalam penguasaan pada penelitian tata kelola dan manajemen TI menggunakan *framework* COBIT 2019.

Bab III Metodologi

Penelitian pada bab ini dijelaskan langkah- langkah yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bab ini dilakukannya pengumpulan data pada DISKOMINFO Kota Bandung, dan dilakukannya analisis terhadap data tersebut dan ditemukannya kesenjangan.

Bab V Analisa dan Evaluasi Hasil *Capability Level*

Pada bab ini, disajikan hasil *capability level* dan rekomendasi yang disarankan untuk DISKOMINFO Kota Bandung.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.